

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik diperoleh data yang menunjukkan masing-masing pengaruh metode belajar terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik, sebagai berikut :

Pertama, metode belajar ceramah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik walaupun besarnya sangat kecil yaitu 0.94%. Metode ceramah banyak digunakan dalam pembelajaran sejarah karena dianggap efektif dalam menyampaikan materi yang jumlahnya cukup banyak. Peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran sejarah karena guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Pembelajaran juga didukung oleh media yang digunakan oleh guru dalam membantu kemampuan peserta didik secara visual. Kemampuan berpikir historis peserta didik meningkat, didukung oleh pembahasan yang dilakukan oleh guru.

Kedua, metode belajar diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik walaupun besarnya sangat kecil yaitu 0.96%. Metode diskusi memberikan kontribusi pada kemampuan berpikir historis peserta didik karena metode ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Peserta didik yang bekerja dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah akan membuat suatu interpretasi dan

mengemukakan dihadapan teman-temannya. Peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir historisnya dengan banyak membaca sumber dan membuat kesimpulan dari sumber yang dibacanya tersebut.

Ketiga, metode belajar penugasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik walaupun besarnya sangat kecil yaitu 1%. Metode pembelajaran penugasan diberikan oleh guru baik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun di luar jam pelajaran. Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). Jawaban yang didapat peserta didik dari berbagai sumber akan dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan atau interpretasi. Sumber yang didapat peserta didik pun beraneka ragam sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir historisnya dengan banyak membaca perspektif dalam sumber sejarah dan membuat interpretasinya sendiri.

Keempat, metode belajar tanya jawab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik walaupun besarnya sangat kecil yaitu 4.8%. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang merupakan hasil dari rekonstruksi pengetahuan peserta didik yang telah dimilikinya dan pengetahuan yang baru didapatkannya. Peserta didik juga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun temannya. Dalam penelitian ini, metode tanya jawab memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik paling tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya, karena metode ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pemikirannya dan peserta didik dapat mengemukakan hal tersebut di dalam kelas. Pengaruh metode belajar ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab dalam penelitian ini secara keseluruhan berpengaruh terhadap

berpikir historis sebesar 7.7% sedangkan pengaruh sebesar 92.3% dikarenakan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh metode belajar ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab terhadap kemampuan berpikir historis peserta didik di sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung, terdapat beberapa hal yang dijadikan rekomendasi, yaitu metode pembelajaran tanya jawab dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan berpikir historis peserta didik, melalui metode ini peserta didik tidak saja menjadi aktif ketika pembelajaran dalam kelas berlangsung tetapi juga dapat menambah wawasan kesejarahannya dengan mencari informasi dari berbagai literatur yang ada dan juga dapat berdiskusi dengan teman atau guru sebagai upaya untuk bertukar informasi. Kemampuan berpikir historis didapat dengan banyaknya pengetahuan yang dimiliki baik dengan membaca banyak sumber sejarah ataupun berdiskusi dalam memecahkan suatu permasalahan. Peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran dan berani dalam mengemukakan pendapat secara sopan dan bertanggung jawab dengan didasarkan atas bukti dan fakta yang mendukung. Fakta merupakan hal yang penting dalam pembelajaran sejarah, argumen yang dikeluarkan harus didasarkan oleh bukti dan fakta yang ada. Interpretasi yang dimiliki dan dikemukakan akan mendapat tanggapan baik oleh guru ataupun teman, hal ini akan memberikan kemajuan dalam kemampuan berpikir historis.

Guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan tahapan yang benar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir historis peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir historis peserta didik, beragamnya metode dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran apa yang akan dijelaskan oleh guru. Pemilihan metode pembelajaran akan memberikan pemahaman pada peserta didik, karena tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan dengan metode yang sama. Pemberian motivasi sebagai salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk menemukan jawabannya. Guru juga dapat memberikan informasi baru mengenai peristiwa sejarah sehingga peserta didik merasa perlu untuk membaca peristiwa sejarah dari berbagai sumber untuk melengkapi pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran sejarah bukan saja mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik tapi juga aspek afektif dan psikomotor. Peserta didik tidak saja mengingat, memahami dan menganalisis tetapi juga dapat merespon, mengambil makna dari peristiwa sejarah dan juga dapat mempraktekan hal-hal yang perlu di contoh dari tokoh sejarah di masa lalu.